

TELAAH IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMASARAN SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI SMKN 3 PURWOKERTO

Sofiatul Khotimah¹, Viviana Mayasari², Dyah Perwita³

Sofiatul_k@yahoo.com., viviana120384@gamil.com, perwitadyah@yahoo.com

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pemasaran sebagai upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha di SMKN 3 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran dan metode *Action Research* yang dilakukan bersama dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya pengetahuan tentang manajemen pemasaran mereka lebih tertarik untuk menjadi wirausaha. Kondisi ini didorong oleh sebagian siswa yang telah berkecimpung menjadi wirausaha, sebagian dari siswa juga didorong oleh kondisi keluarga dari siswa yang menjadi wirausaha. Hasil penelitian ini menemukan bahwa 63 dari 90 orang peserta tertarik menjadi wirausaha.

Kata kunci: *minat berwirausaha, manajemen pemasaran, SMKN 3 Purwokerto*

Abstract

This study aims to determine the implementation of marketing management as an effort to increase the interest of berwirausaha in SMKN 3 Purwokerto. This research uses mixed methods approach and Action Research method which is done together with community service activity. The results of this study found that with knowledge of marketing management they are more interested in becoming entrepreneurs. This condition is encouraged by some students who have been involved in entrepreneurship, some of the students are also driven by the family condition of the students who become entrepreneurs. The results of this study found that 63 out of 90 participants were interested in becoming entrepreneurs.

Keywords: *entrepreneurship interest, marketing management, SMKN 3 Purwokerto*

ISSN

2548-6535 (print)

2615-6784 (online)

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan masalah yang serius dan harus dihadapi oleh setiap negara. Angka pengangguran di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka pengangguran bertambah 300.000 orang menjadi 7,45 juta orang per Februari 2015. Pengangguran paling besar terjadi pada masyarakat berpendidikan dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu sebesar 9,05%. Dibandingkan dengan Februari 2014, juga ada kenaikan 1,84 poin. Selanjutnya, pengangguran terbesar adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan porsi 8,17%. Untuk Diploma I/II/III porsi pengangguran adalah sebesar 7,49%, Sementara itu lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menganggur sebanyak 7,14%, Universitas 5,34% dan Sekolah Dasar (SD) ke bawah 3,61%.

Pada suatu negara yang sedang berkembang, peranan para wirausahawan tidak dapat diabaikan terutama dalam melaksanakan pembangunan. Suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang berusaha dengan giat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu peran penting dalam meningkatkan taraf hidup rakyatnya adalah melalui pendidikan. Hal ini karena, pendidikan merupakan salah satu prasyarat untuk mempertahankan martabat manusia serta memiliki kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat antara lain melalui pendidikan.

Fenomena rendahnya minat siswa khususnya siswa SMK menjadi masalah yang harus segera difikirkan oleh berbagai

pihak yang terkait. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha terutama merubah mindset siswa SMK dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan pekerjaan. Upaya menyiapkan siswa didik sebagai pelaku wirausaha tidak lepas dengan penciptaan wirausahawan karena wirausahawan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kondisi dunia kewirausahaan di Indonesia belum sesuai dengan harapan. Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia. Berbagai program sudah dirancang dan digalakkan oleh pemerintah untuk mengatasi pengangguran, namun tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi.

Semua SMK yang ada di Indonesia diharapkan memasukkan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka. Berdasarkan visi Direktorat Pembinaan SMK, diharapkan SMK dapat menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha dan memiliki kompetensi keahlian melalui pengembangan kerjasama dengan industri dan berbagai bisnis yang relevan melalui program kewirausahaan. Pada rencana program kerja 2010-2014 juga disebutkan bahwa pemerintah mengembangkan kegiatan peserta didik dengan sasaran 70% SMK memiliki kelompok kewirausahaan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kewirausahaan. Namun, kenyataan di lapangan masih sedikit peserta didik yang memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK.

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap dan perilaku pada siswa menjadi wirausaha sehingga mereka memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Namun, pengaruh tersebut perlu dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan

dapat melahirkan minat berwirausaha bagi siswa. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan untuk meingkatkan kemampuan siswa dalam berwirausahaan yang mendorong minat berwirausahaan siswa mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial.

SMK 3 Purwokerto merupakan salah satu SMK yang berada di Purwokerto. SMK Purwokerto mempunyai visi Unggul dalam prestasi yang berlandaskan Imtaq, siap kerja, berwawasan lingkungan dan mampu menghadapi tantangan global. Salah satu penjabaran visi siap kerja dengan keterserapan lulusan bagus sesuai dengan kompetensinya dan mampu mandiri (berwirausaha). Untuk menyiapkan siswa sebagai wirausaha baru diperlukan pengetahuan yang khusus dalam manajemen pemasaran. Di SMKN 3 Purwokerto salah satu jurusan yang ada adalah jurusan tata boga, pengetahuan tentang manajemen pemasaran bermanfaat bagi wirausaha agar dapat bagaimana memproduksi, mempromosikan, dan memberikan harga secara tepat.

Solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat dalam rangka pengembangan wilayah adalah melalui pengembangan SDM di samping pengembangan sumber daya lainnya melalui pendidikan formal sebagai sebuah lembaga untuk menumbuhkan sikap mandiri, mengembangkan pengetahuan, dan menumbuhkan motivasi serta menanamkan minat berwirausaha kepada anak-anak. Cara yang tepat dalam menghasilkan produk, mempromosikan dan memberikan harga secara tepat sangat diperlukan siswa untuk berwirausaha. Dengan kemampuan yang dimiliki dalam manajemen pemasaran siswa diharapkan mempunyai keberanian untuk menjadi wirausaha. Fungsi manajemen pemasaran adalah untuk pengembangan produk, komunikasi dan promosi, strategi

distribusi, penetapan harga dari produk dan pemberian pelayanan untuk memenuhi, dan memuaskan kebutuhan konsumen

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui hasil observasi secara langsung terhadap partisipan dalam pelatihan manajemen pemasaran di SMKN 3 Purwokerto. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 siswa.

Metode analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode gabungan (mixed methods) yaitu menggunakan lebih dari satu metode atau lebih dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Sarwono, 2011). Metode gabungan (mixed methods) juga dapat menambah cakupan dan ruang lingkup penelitian (bambang, 2015).

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *action research*. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *action research*. Menurut Gunawan (2004), *action research* adalah kegiatan dan atau tindakan perbaikan sesuatu yang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya digarap secara sistematis dan sistematis sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkatan riset. Penelitian tindakan (*action research*) dilaksanakan bersama-sama paling sedikit dua orang yaitu antara peneliti dan partisipan atau klien yang berasal dari akademisi ataupun masyarakat. Oleh karena itu, tujuan yang akan dicapai dari suatu penelitian tindakan (*action research*) akan dicapai dan berakhir tidak hanya pada situasi organisatoris tertentu, melainkan terus dikembangkan berupa aplikasi atau teori kemudian hasilnya akan di publikasikan ke masyarakat dengan tujuan riset (Madya, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pemasaran

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap manajemen pemasaran, penelitian ini membagi dalam dua kondisi yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan manajemen pemasaran. Hasil dari *pre-test* menunjukkan kemampuan awal dari siswa tentang pemahaman terhadap manajemen pemasaran, sedangkan hasil *post-test* menggambarkan hasil dari peningkatan pemahaman siswa tentang manajemen pemasaran.

Tabel 1

Hasil pelatihan

Pre-test	Post-test
<ul style="list-style-type: none"> Partisipan belum memahami tentang manajemen pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh partisipan sudah memahami tentang manajemen pemasaran, partisipan mampu

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai minat berwirausaha dan manajemen pemasaran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipan mempunyai minat untuk berwirausaha
2. Pelatihan manajemen pemasaran mendukung partisipan untuk mejadi wirausaha
3. Minat partisipan untuk menjadi wirausaha dapat ditumbuhkan melalui pelatihan manajemen pemasaran, dimana partisipan mampu memasarkan produknya ke pasara dengan lebih mudah dengan metode yang tepat sehingga hasil wirausaha dapat dikenal di pasar.

Berdasarkan hasil analais data juga didapatkan bahwa siswa kelas XI jurusan Tata Boga SMKN 3 Purwokerto sudah memiliki pemahaman tentang manajemen pemasaran walaupun masih sangat sederhana. Oleh karena itu, setelah dilakukan pelatihan tentang manajemen pemasaran partisipan akan dengan mudah menggunakan manajemen pemasaran dalam berwirausaha dan memasarkan produknya.

2. Minat berwirausaha

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden didapatkan hasil dalam penelitian ini bahwa 63 siswa dari total 90 responden teratrik menjadi wirausaha. Wirausaha yang mereka minati kebanyakan di bidang kuliner. Beberapa alasan yang mendasari mereka menjadi wirausaha agar mereka menjadi mandiri dan tidak bergantung untuk mencari pekerjaan tetapi lebih menciptakan lapangan pekerjaan.

Terkait dengan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran berbagai pihak. Beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pihak sekolahan diharapkan melalukan pendidikan kewirausahaan.
2. Untuk mendorong minat siswa berwirausaha, pemerintah sebaiknya memberikan insentif baik permodalan maupun pelatihan yang dapat mendorong siswa agar mau berwirausaha.
3. Peran wirausaha yang sukses juga sangat diperlukan untuk lebih memotivasi siswa untuk berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suyitno. 2013. *Paper Pendidikan Kewirausahaan : Teori dan Praktik. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.*
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2012.* <http://bps.go.id>.
- Bambang. 2015. *Telaah Implementasi Kebijakan Local Economic Development (LED) Di Jawa Tengah.* Jurnal Eko Regional Vol. 11 No. 2 Tahun 2015.
- Gurbuz, G & Aykol, S. 2008. *Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey.* Journal of Global Strategic Management, 4(1): 47-56
- Madya, S. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research).* Bandung: Alfabeta
- Mahesa, A & Rahardja, E. 2012." Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha". Diponegoro Journal of management, 1, 1, 130-137.
- Lee, S. H. & Wong, P. K. 2004. *An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions; A Career Anchor Perspective.* Journal of Business Venturing, 19(1): 7-28
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Kualitatif Secara Benar.* Jakarta: PT. Elex Komputindo, Kompas Gramedia.
- Gunawan. 2004. *Makalah untuk Pertemuan Dosen UKDW yang akan melaksanakan penelitian pada tahun 2005,* URL : <http://unv.ac.id>, accessed at 19 Mei 2007, 15.25 WIB.
- Yanuar, Shandi. 2014. *Jurusan Tata Boga jadi Pilihan Favorit di SMKN 3 Purwokerto.* <http://satelitnews.co>
- [Vigih, Hery. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika sekolah dasar untuk menumbuh kembangkan jiwa berwirausaha. Jurnal Widya warta No. 01 Tahun XXXVI/ Januari 2012.ISSN 0854-1981](#)